

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

Marsiana Esnilia Eno

marsianaesniliaeno@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Program studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di UIN Saizu Purwokerto berdiri tahun 2014. Skripsi mahasiswa prodi PIAUD mulai ada di repositori UIN Saizu pada tahun 2018. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tren penelitian pada skripsi mahasiswa prodi PIAUD UIN Saizu Purwokerto 2018-2022. Menggunakan analisis kuantitatif pendekatan bibliometrika. Aplikasi yang digunakan untuk menambang data adalah Zotero, untuk visualisasi datanya menggunakan VOSviewer versi 1.6.18. Sumber data skripsi berasal dari repository.uinsaizu.ac.id dengan judul skripsi yang diolah sejumlah 272. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren tema skripsi mahasiswa prodi PIAUD UIN Saizu Purwokerto 2018-2022 sesuai dengan fokus keprodiannya, yaitu seputar tema anak usia dini, optimalisasi dan pengembangan kreativitas. Kluster yang terbentuk adalah 4 (empat) kluster. Tidak terlihat kata/frasa yang menunjukkan konsentrasi Pendidikan Islam dalam judul skripsi mahasiswa PIAUD UIN Saizu Purwokerto. Namun, ada satu kata pada kluster yang menunjukkan tema Islam, adalah kata "RA" (Raudhatul Athfal) yaitu lembaga pendidikan Islam pada tingkat usia dini. Kata Kunci: Tren skripsi; Prodi PIAUD; Raudhatul Athfal; VOSviewer; Bibliometrika 1

Kata Kunci: Tren Skripsi, Prodi PIPAUD, Raudhatul Athfal, Vosviewer, Bibliometrika.

ABSTRACT

The Bachelor's program in Early Childhood Islamic Education (PIAUD) at UIN Saizu Purwokerto was established in 2014. Student theses for the PIAUD program began appearing in the UIN Saizu repository in 2018. The research objective is to describe the research trends in the theses of PIAUD students at UIN Saizu Purwokerto from 2018 to 2022. This study is done using a quantitative approach through bibliometric analysis. The application used for data mining is Zotero, and data visualization is carried out using VOSviewer version 1.6.18. The thesis data source is from repository.uinsaizu.ac.id, with a total of 272 theses processed. The research results indicate that the trends in the theses by PIAUD students at UIN Saizu Purwokerto from 2018 to 2022 align with the program's focus, revolving around early childhood themes, optimization, and creativity development. Four (4) clusters were formed. No words or phrases indicating a concentration on Islamic Education were observed in the titles of the theses by PIAUD students at UIN Saizu Purwokerto. However, one word in the cluster indicates an Islamic theme, which is the word "RA" (Raudhatul Athfal), representing Islamic educational institutions at the early childhood level. Keywords: Thesis trends; Early childhood Islamic education program; VOSvie

Keywords: Thesis trends, Eary childhood Islamic education program, VOSviewer, Bibliometrics.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) menjadi fokus khusus dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. UIN Saizu Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam di Indonesia yang telah memberikan kontribusi dalam bidang ini melalui Program Studi PIAUD. PIAUD adalah serangkaian upaya pembinaan yang ditujukan untuk setiap anak muslim mulai dari kelahiran hingga mendekati usia enam tahun (Nudin 2020), ada juga yang mengatakan kalau anak usia dini itu 0 hingga 8 tahun (Hikmah and Alam 2022). Tujuan dari PIAUD adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan akidah pada anak-anak sejak usia dini (Masithoh 2019) termasuk tujuan PIAUD

adalah memberikan rangsangan pendidikan Islam kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani mereka, serta mempersiapkan mereka untuk kegiatan akademik (Hasnawati 2022). Perkembangan karakter seorang anak dipengaruhi oleh perlakuan keluarga terhadapnya, dan psikologi komunikasi dalam aktivitas pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak Islam (Fajar et al. 2022). Pendekatan efektif terhadap pendidikan anak-anak dalam membentuk keluarga yang berkelanjutan sesuai dengan referensi Islam telah diteliti (Rahman et al. 2020). Pengembangan karakter anak sangat dipengaruhi oleh cara keluarga mendidiknya, dan psikologi komunikasi dalam kegiatan pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak Islami. Sejalan dengan perkembangan zaman, terdapat banyak perubahan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, sosial, budaya, yang pastinya mempengaruhi substansi dan pendekatan penelitian skripsi mahasiswa. Mengidentifikasi tren dalam penelitian PIAUD dapat memberikan wawasan tentang fokus, minat, dan kebutuhan riset saat ini dalam bidang tersebut. Prodi PIAUD sebagai

salah satu prodi yang mempersiapkan tenaga pendidik untuk pendidikan anak usia dini berbasis Islam memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi muda. UIN Saizu Purwokerto sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia telah berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dalam bidang ini melalui program studi PIAUD. Seiring berjalannya waktu, ada berbagai perubahan dan perkembangan dalam bidang pendidikan, teknologi, sosial, budaya, dan banyak aspek lain yang tentunya mempengaruhi isi dan pendekatan dalam penelitian skripsi mahasiswa. Mengidentifikasi tren skripsi adalah cara untuk memahami area fokus, minat, dan kebutuhan riset terkini di bidang PIAUD, yang nantinya dapat memberikan wawasan untuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, serta penelitian-penelitian mendatang. Mengidentifikasi tren dalam penelitian PIAUD dapat memberikan wawasan tentang fokus, minat, dan kebutuhan penelitian saat ini dalam bidang ini. Beberapa tren terkini dalam penelitian PIAUD antara lain: Reformasi akademis dan keberlanjutan pendidikan tinggi Islam di Indonesia (Suyadi et al. 2022); Pendekatan efektif terhadap pendidikan anak dalam membentuk keluarga yang berkelanjutan sesuai dengan referensi Islam (Rahman et al. 2020); Pola interaksi orang tua-anak selama pembelajaran online, khususnya pada tingkat pendidikan anak usia dini (Samiji and Khomsiyatun 2021); Strategi guru untuk mengajar kosakata Bahasa Inggris pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) (Nudin 2020); Kerjasama antara orang tua dan sekolah untuk membangun karakter pada era gangguan (Wahyunisa 2019). Tren-tren ini dapat memberikan informasi untuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penelitian masa depan pada PIAUD. Selama periode 2018-2022 terdapat 272 skripsi di repositori UIN Saizu Purwokerto dari program PIAUD, masing-masing dengan topik penelitian dan fokusnya sendiri. Namun, belum ada studi komprehensif yang menggambarkan gambaran keseluruhan tren dari skripsi mahasiswa selama periode ini. Dengan demikian, melalui paper berjudul "Tren Skripsi 102 Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, Vol. 5 No.2 Desember 2023 Mahasiswa Prodi PIAUD UIN Saizu Purwokerto 2018-2022", diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pola, tema, metode, dan berbagai aspek lainnya dari skripsi-skripsi yang telah dihasilkan. Hal ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk stakeholder terkait, seperti dosen, peneliti, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan dunia Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Indonesia.

Indonesia adalah negara dengan keragaman etnis, suku, budaya, bahasa, dan agama yang nyaris tiada tandingannya di dunia. Selain enam agama yang paling banyak dipeluk

oleh masyarakat, ada ratusan bahkan ribuan suku, bahasa dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal di Indonesia.¹ Keragaman sebuah bangsa tentu melahirkan tantangan tersendiri, khususnya dalam membangun harmoni. Bukan suatu hal yang mudah menyatukan berbagai perbedaan, karena tak jarang perbedaan membawa pada lahirnya perpecahan dan bahkan konflik.² Di Indonesia, dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga negara yang sangat beragama itu dikelola sedemikian rupa, sehingga semua aspirasi dapat tersalurkan sebagaimana mestinya. Demikian halnya dalam beragama, konstitusi kita dijamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Indonesia, dengan segala kondisinya yang plural dan banyak perbedaan baik suku, golongan, ras dan agama sedang menghadapi ancaman disintegrasi. Disintegrasi bangsa Indonesia banyak bersumber dari ideologi liberal dan ekstrim yang masuk dalam ajaran Islam. Ideologi liberal dari barat yang menghendaki adanya kebebasan, yang mengancam moral dan budaya ke-timuran. Akhirnya terwacanakan Islam yang liberal, bebas dan tidak terkontrol. Sisi lain, ekstrimisme merebak di masyarakat Indonesia akibat ajaran Islam transnasional (lintas nasional atau lintas kebangsaan). Ideologi gerakan ini tidak lagi bertumpu pada konsep nation-state, melainkan konsep umat. Dua persoalan tersebut mendapat perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Untuk melawan dua arus besar tersebut, pemerintah Indonesia mewacanakan Islam moderat.⁵ Melihat dari fenomena yang berkembang saat ini, bisa jadi kita terkejut. Bagaimana mungkin di Indonesia paham radikal mendapat tempat di nusantara dan berkembang sedemikian rupa. Padahal sejak awal kedatangannya ke Indonesia, Islam telah tampil dengan keramahannya.

Keragaman di Indonesia yang sangat beragama seperti digambarkan di atas, kita menumbuhkan visi dan solusi yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian dalam menjalankan kehidupan keagamaan, yakni dengan mengedepankan moderasi beragama, serta tidak terjebak pada ekstrimisme, intoleransi, dan tindak kekerasan.⁷ Di Indonesia istilah —moderasi Islam‖ atau —moderasi dalam Islam‗ yang terkait dengan istilah —Islam moderat‖ sering dipersoalkan segelintir kalangan umat muslim sendiri. Bagi mereka, Islam moderat. Bagi mereka Islam hanyalah Islam; tidak ada moderasi Islam atau Islam moderat. Karena itulah istilah —Islam Wasathiyah‖ yang —Qur‘ani—bersumber dari Al-Quran (QS. Al-baqarah 2: 143) lebih diterima dan karena itu lebih lazim digunakan. Untuk mengenalkan dan menanamkan pemahaman moderasi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam moderasi serta mecerdaskan kehidupan bangsa perlunya pembiasaan sejak usia dini. Karena anak merupakan generasi penerus bangsa, ia menjadi tumpuan serta harapan orang tua dan masa depan. Oleh karena itu mereka perlu disiapkan sejak awal agar kelak menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berperan serta secara aktif dalam pembangunan nasional.

Hal ini dilakukan dengan sedini mungkin dengan mengikutsertakan anak-anak usia dini pada program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹³ Pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh yang besar pada kehidupannya di masa depan. Bagaimana anak itu berpkir dan berperilaku, memiliki kemampuan untuk menghadapi dunia dengan keyakinan, dapat memotivasi dirinya menjai lebih baik, semuanya tergantung pada stimulasi (rangsangan) dan bimbingan yang diberikan orangtua serta guru.¹⁴ Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang

sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (the golden age) sekaligus priode yang sangat yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.¹⁵ Pada usia keemasan (the golden age) anak usia dini ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan berpikir dan berperilaku anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data berfokus pada angka-angka atau data kuantitatif. Untuk menganalisis dan menginterpretasi data ilmiah digunakan metode bibliometrik, dalam hal ini judul skripsi, untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam penelitian mahasiswa Prodi PIAUD selama periode 2018-2022. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua judul skripsi mahasiswa Prodi PIAUD UIN Saizu Purwokerto dari tahun 2018 hingga 2022. Mengingat penelitian ini menggunakan full populasi, tidak ada pengambilan sampel; semua judul skripsi dari periode tersebut diikutsertakan dalam analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti prosedur berikut:

1. Mengambil data dari Repository Data awal diperoleh dengan mengakses repository UIN Saizu Purwokerto untuk mengambil judul-judul skripsi mahasiswa Prodi PIAUD selama periode 2018-2022.
2. Memasukkan Data ke Zotero Semua judul skripsi yang telah diambil kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi Zotero. Zotero digunakan untuk mengelola dan mengorganisir judul-judul skripsi yang telah dikumpulkan.
3. Screening dan Pembersihan Data Setelah semua judul skripsi masuk ke dalam Zotero, dilakukan proses pemilihan data untuk memastikan data yang relevan serta pembersihan data untuk menghilangkan duplikasi atau data yang tidak relevan.
4. Pengubahan Format Data Data yang sudah bersih kemudian disimpan dalam bentuk RIS (Research Information Systems) yang merupakan format standar untuk data bibliografi. Untuk menganalisis data, dilakukan langkah-langkah berikut: 1. Memasukkan Data ke VOSviewer File RIS yang sudah disiapkan kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi VOSviewer. 2. Pemetaan Data dengan VOSviewer Menggunakan VOSviewer, data yang telah dimasukkan akan dianalisis dan divisualisasikan untuk menampilkan pola dan tren dari judul-judul skripsi 104 Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, Vol. 5 No.2 Desember 2023 105 mahasiswa. Peta yang dihasilkan dapat menunjukkan hubungan antar kata, frekuensi kata, dan lainnya yang mencerminkan tren penelitian dalam judul skripsi. Berdasarkan visualisasi yang dihasilkan oleh VOSviewer, akan dilakukan interpretasi mengenai tren, pola, dan tema dominan dari judul skripsi mahasiswa Prodi PIAUD selama periode 2018-2022. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran umum tentang tren penelitian mahasiswa Prodi PIAUD di UIN Saizu Purwokerto selama periode yang ditentukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research), yaitu riset yang dilakukan dengan jalan membaca literatur, berupa buku buku/majalah, jurnal dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan. Jadi pengumpulan data dilakukan di perpustakaan atau di tempat lainnya yang tersimpan buku-buku serta sumber-sumber data lainnya. Penelitian kepustakaan adalah memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya kegiatan dari penelitian kepustakaan ini hanya pada bahan bahan koleksi perpustakaan saja nampak memperoleh reset lapangan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tantaran dan analitik dan bersifat perspektif emic, iya nih memperoleh data berupa data pada persepsi peneliti koma tetapi berdasarkan fakta-

fakta konseptual maupun fakta teoritis. Penelitian kepustakaan juga digunakan memecahkan masalah penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan.

Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang ditulis, yaitu sebagai berikut: 1. Sumber Data Primer Sumber data primer merupakan data subjek utama dalam studi literatur atau kepustakaan. Data primer penelitian, yaitu: a. Wassathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama, Karya M. Quraish Shihab b. Moderasi Beragama, Karya Lukman Hakim Syarifuddin c. Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat, Dan Akhlak, Karya Ali Muammad Ash-Shallabi d. Moderasi Islam: Telaah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al Alamin, karya Dr. Khairan Muhammad Arif, MA., M. Ed. e. Membangun Nalar Islam Moderat: Kajian Metodologis, karya KH. Afifuddin Muhajir f. Moderasi Beragama: Dari Indonesia untuk Dunia, Bubun Suharto, et.all. g. Berkah Islam Indonesia: Jalan Dakwah Rahmatan Lil'alamin, karya Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA. h. Moderasi Islam Di Indonesia: Dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku, karya Azyumardi Azra, CBE. i. Hijrah dari Radikal kepada Moderat, karya Haris Amir Falah

Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan pokok masalah. Data sekunder dari penelitian, yaitu: a. Pendidikan Karakter Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter, karya Husnul Bahri. b. Konsep Dasar PAUD, karya Novan Ardy Widayani c. Psikologi Perkembnagan Anak Usia Dini, karya Dahlia d. Mendongeng Untuk Anak Usia Dini Optimalkan Kecerdasan Anak, karya B. Nungtijk. e. Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu pendidikan, karya Ramayulis. f. Desain Pembelajaran PAUD, karya Muhammad Fadillah. g. Metode Penelitian Kepustakaan, karya Mustika Zed h. Metode Penelitian Kepustakaan (Liberary Research) Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian (Edisi Revisi), karya Amir Hamzah i. Strategi Pebelajaran Pendidikan Karakter, karya Suyadi j. Strategi Pembelajaran TK, karya Masitoh, dkk. k. Analisis kebutuhan anak usia dini, karya Hasnida l. Pedoman Penulisan Skripsi karya IAIN Bengkulu m. Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas), karya Agus Wibowo n. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, karya Suyadi o. Belajar dan pembelajaran PAUD, karya Mursid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data teks judul skripsi yang diambil dari repositori UIN Saizu Purwokerto, diperoleh data setelah melalui proses screening sebagaimana gambar 1 berikut: Gambar 1. Data yang diolah Gambar 1 memberitahukan bahwa data yang diolah dari tahun 2018-2022 adalah 272 judul skripsi. Walaupun data di repositori ada 292 judul, setelah dikurangi (dibersihkan) paper/artikel dosen, buku, dan skripsi yang salah masuk (bukan prodi PIAUD) maka hasil akhirnya adalah 272 judul.

Visualisasi gambar 2 menunjukkan tidak terdapat perbedaan tema yang berarti dari tahun ke tahun. Namun dapat dibaca bahwa tahun 2018-an tidak ada judul yang dominan, sedangkan tahun 2019-2020-an terlihat ada kajian pengembangan, pengembangan kreativitas, dengan lokasi di Wadas Kelir. Namun untuk tahun 2021-2022-an yang seharusnya berwarna kuning terang hanya menunjukkan frasa anak usia dini, sehingga tidak menunjukkan kajian spesifik. Gambar 3. Tren skripsi PIAUD 2018-2022 Terdapat beberapa kata yang dapat dijadikan kata kunci dalam menemukan tren penelitian skripsi

PIAUD ini. Gambar 3 menjelaskan bahwa selama 2018-2022 kata yang paling sering muncul adalah “anak usia dini” dan “usia dini”, frasa ini yang paling terang. Semakin banyak diangkat dalam judul skripsi maka akan semakin terang. Berikutnya terdapat frasa/kata: “pada anak usia dini”, “optimalisasi”, “pengembangan”, “pengembangan kreativitas”, “usia dini dalam”, dan “wada” (maksud kata ini adalah Wadas Kelir, menunjukkan tempat/lembaga). Walaupun usia anak TK masih masuk dalam usia dini, namun belum terlihat penelitian PIAUD di Taman Kanak-kanak (TK), artinya kalaupun ada, masih sedikit. 106 Gambar 4. Kluster skripsi PIAUD

Vosviewer memberikan penjelasan yang lebih rinci dalam bentuk pengelompokan kluster dalam kata (tabel 1), yang dapat menjelaskan kluster yang tergambar dalam warna (gambar 4). Memang tidak semua kata terlihat karena sesuai seberapa sering kata tersebut muncul. Semakin banyak maka semakin jelas/terang. Jika menggabungkan keterangan pada gambar 4 dan tabel 1 maka diperoleh informasi bahwa kluster 1 berwarna merah, kluster 2 berwarna hijau, kluster 3 berwarna biru, dan kluster 4 berwarna kuning.

Analisis data kluster tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa:

Kluster 1 : Kluster ini mencakup konsep seperti "Desa", "Optimalisasi", "Pada anak usia dini", "RA Diponegoro", dan "Usia Dini melalui". Kluster ini tampaknya mengandung konsep-konsep yang agak heterogen. Misalnya, "Desa" dan "Optimalisasi" tampak kurang terkait langsung dengan konsep pendidikan anak usia dini, sementara "Pada anak usia dini" jelas terkait. "RA Diponegoro" adalah nama sebuah sekolah atau institusi, yang tentunya relevan dengan konteks pendidikan, tetapi tanpa informasi lebih lanjut, sulit untuk mengetahui hubungannya dengan konsep lain dalam kluster ini. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada beberapa tema yang saling terkait dalam kluster ini, tetapi hubungan tersebut tidak sepenuhnya jelas tanpa konteks lebih lanjut.

Kluster 2 : Kluster ini mencakup "Anak usia dini", "Pola", "RA Perwanida Tamansari", dan "Utara". Seperti kluster 1, kluster ini juga tampaknya mengandung konsep yang heterogen. "Anak usia dini" jelas relevan dengan prodi PIAUD, sementara "Pola" bisa berhubungan dengan berbagai aspek pendidikan anak usia dini, seperti pola perilaku atau pola pembelajaran. Namun, "RA Perwanida Tamansari" dan "Utara" tampak Kluster kurang terkait langsung dengan konsep lain dalam kluster ini.

Kluster 3 : ini mencakup "Manajemen kurikulum", "Pengembangan", dan "Usia dini". Kluster ini tampak lebih koheren dibandingkan kluster lainnya, dengan semua konsep terkait langsung dengan aspek penting pendidikan anak usia dini. "Manajemen kurikulum" dan "Pengembangan" adalah konsep kunci dalam konteks pendidikan.

Kluster 4 : Kluster ini mencakup "Pengembangan kreatifitas", "Usia dini dalam", dan "Wadas". Konsep "Pengembangan kreatifitas" dan "Usia dini dalam" tampak terkait erat dengan pendidikan anak usia dini, juga "Wadas" disini maksudnya adalah “Wadas Kelir” di lokasi tersebut terdapat Rumah Kreatif Wadas Kelir berkaitan dengan kegiatan literasi dan anak usia dini, wadas kelir merupakan entitas geografis

"Pengembangan kreatifitas" terkait langsung dengan "Metode Pengembangan Daya Pikir & Kreativitas Anak Usia Dini" dan "Pengembangan Kreativitas Guru Anak Usia Dini".

“Usia dini dalam” terkait langsung dengan mata kuliah yang berfokus pada pendidikan anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kluster sebagian besar relevan dengan konteks pendidikan anak usia dini dan dapat digunakan untuk menginformasikan pengembangan kurikulum atau program pendidikan lebih lanjut. Namun ada hal-hal yang sepertinya belum muncul, yang artinya belum banyak diteliti misalnya kajian tentang keluarga yang dihubungkan dengan anak usia dini. Padahal kualitas keluarga akan mempengaruhi perilaku nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak

(Mardhiah and Sulaiman 2022). Tema anak usia dini yang dihubungkan dengan hukum Islam juga belum terlihat, di mana hakikatnya pendidikan anak usia dini menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan hukum Islam, bertujuan mengembangkan potensi anak sejak usia dini, baik jasmani rohani dan akal secara menyeluruh, agar anak menjadi manusia yang beriman, takwa, cerdas, memiliki keterampilan, berakhlak baik, sehat, kreatif serta demokratis sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ketahap yang lebih tinggi (Nurhayati 2020).

KESIMPULAN

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pendidikan anak usia dini bertujuan membentuk perkembangan jasmani, rohani, serta karakter anak sejak usia dini. Seiring perkembangan zaman, berbagai perubahan dalam bidang pendidikan, teknologi, sosial, dan budaya turut memengaruhi fokus penelitian mahasiswa PIAUD. Oleh karena itu, identifikasi tren penelitian skripsi menjadi penting untuk mengetahui minat, kebutuhan, dan arah pengembangan kajian di bidang PIAUD. Hasil identifikasi tren tersebut dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta penelitian yang lebih relevan dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- . Arif, Khairan Muhammad. 2020. *Isl am Moderasi: Tela‘ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, pespektif Al-Qur‘an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- .” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 11 (01): 899–920.
- .” Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam 5 (November): 111. <https://doi.org/10.22373/jp.v5i2.14220>.
- Hasnawati, Sri. 2022. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik.
- “Pembentukan Perilaku Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak Sejak Dini Melalui Keluarga Yang Berkualitas.” *Serambi Tarbawi* 10 (2): 153–64.
- ” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20 (2): 149–58. Hikmah, Nurul, and Mufasssirul Alam. 2022. “Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al-Qur’an
2018. *Pendidikan Islam Wasathiyah Ke Indonesia-an*. *Jurnal Studi*
- Adelia Fitri, Zubaedi, Fatrica Syafri. 2020. *Parenting Islami Dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*, *Journal*
- Afrizal Nur dan Mukhlis Lubis. *Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr)*. *Jurnal: An-Nur*, Vol. 4 No. 2, 2015 Amar, Abu.
- Amin, Abd. Rauf Muhammad. 2014. *Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam*. Makasar: *Jurnal Al-Qur‘an*
- Dini, JPAU. 2022. “Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (1): 420–33.
- Fajar, Nurul, Kusmawati Hatta, Zulkifli Zulkifli, Shahira Ulfa, and Nursa’di Ibrahim. 2022. “The Role Of Communication Psychology In Forming The Character Of Islamic Children *International Journal of Computer Applications* 34 (1): 1–14. Mardhiah, Ainun, and Sulaiman Sulaiman. 2022.
- Khan, Muzammil, and Sarwar Shah Khan. 2011. “Data and Information Visualization Methods, and Interactive Mechanisms: A Survey.”
- Of Early Childhood Islamic Education: Al-Fitrah*.
- Shibab, M. Quraish. 2020. *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragam*. Tangerang: Lentera Hati.